



KAWAL KETAT: Penyerang PSIM Jogja Christian Gonzales dikawal ketat dua pemain bertahan Gresik United, dalam lanjutan Liga 2 2022/2023 di Stadion Gelora Joko Samudra, Sabtu (1/10). PSIM harus mengakui keunggulan tuan rumah dua gol tanpa balas.



Mendominasi Laga tapi Kalah

GRESIK, Radar Jogja - Mendominasi laga tak menjamin PSIM Jogja bisa meraih kemenangan. Bahkan harus mengakui keunggulan tuan rumah Gresik United dalam laga lanjutan Grup Tengah Liga 2 2022/2023, Sabtu (1/10) sore. Bermain di Stadion Gelora Joko Samudro, Laskar Mataram takluk dua gol tanpa balas. Gresik United mencetak gol lewat tendangan bebas Jefri Kurniawan di menit ke-29 dan melalui sepakan first time I Gede Sukadana di menit ke-64. [Baca Mendominasi... Hal 2](#)



Mendominasi Laga tapi Kalah

Sambungan dari hal 1

Bagi PSIM, hasil ini mengakhiri 'bulan madu' mereka dengan pelatih Erwan Hendarwanto. Setelah menang pada dua laga terakhir, PSIM di tangan Erwan harus menelan kekalahan. Erwan menyebut permainan Gresik United cukup bagus. "Seperti yang saya prediksi kalau laga akan berjalan ketat. Akhirnya kami dihukum dengan dua kali transisi, yang nantinya akan kami benahi," kata Erwan pada sesi jumpa pers usai laga.

Menurutnya, permainan anak asuhnya dalam membongkar pertahanan Gresik United tidak cukup efektif. Ia menekankan untuk lebih intens masuk ke area tengah. Namun, seringkali para pemain PSIM justru menggunakan umpan-umpan *crossing*. "Jadi kami harus memiliki pemain-pemain kreatif yang berani masuk ke dalam. Terutama *winger-winger* kami yang sebenarnya kami instruksikan untuk berani masuk penetrasi ke dalam atau *cut inside*," jelasnya. Akibatnya *compact de-*

fence dari Gresik United yang cukup solid dan rapi belum bisa dibongkar.

Tapi Erwan tetap mengapresiasi perjuangan pemain yang sudah memberikan kemampuan terbaik, meski secara hasil tidak memuaskan. "Saya minta maaf kepada semua supporter yang hadir di Gresik maupun yang menonton di Jogja karena belum bisa memberi yang terbaik," ucapnya. Sementara itu, caretaker pelatih Gresik United Andik Ardiansyah menyebut, ia memang sengaja menerapkan gaya main bertahan. Menurutnya, ia sudah memahami kualitas timnya, sehingga berani menerapkan permainan *defensif*. "Kualitas kiper kami bagus dan kami punya pemain cepat. Kalau mau meladeni permainan PSIM dengan cara open play mungkin kami kesusahan," bebernya.

Dengan hasil ini, PSIM Jogja harus turun ke peringkat enam klasemen sementara Grup Tengah dengan poin sembilan. Sedangkan Gresik United merangsek ke posisi empat dengan poin sepuluh. (*crs/pra/hep*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005